

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA SMK

THE INFLUENCE OF AUDIO-VISUAL MEDIA ON ABILITY WRITING EXPLANATION TEXT FOR VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS

¹Marista Dwi Rahmayantisa & ²Farida Yufarlina Rosita

^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

^bInstitut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Pos-el: maristadwi@unpkediri.ac.id

Naskah Diterima Tanggal 30-09-2022—Direvisi Akhir Tanggal 03-07-2023—Disetujui Tanggal 23-07-2023
doi: [10.26499/mm.v21i1.5247](https://doi.org/10.26499/mm.v21i1.5247)

Abstrak

Media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang dilengkapi gambar bergerak dan suara yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sekolah menengah kejuruan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa XI SMK Ar-Rahman Kediri dengan jumlah 106 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (Quasi Experiment) dengan desain pretest-posttest nonequivalent-group design. Sampel yang diambil untuk mewakili populasi menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji-t (t-test). Tujuan penggunaan t-test adalah untuk mengetahui perbedaan antara kedua nilai. Berdasarkan analisis data statistik inferensial yaitu uji t post test kelompok kontrol dan eksperimen didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh taraf signifikan (5%) penggunaan media audio-visual terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI.

Kata Kunci: Media Audio Visual; Menulis Teks Eksplanasi

Abstract

The audio-visual learning media is a learning media with moving pictures and sound, which can attract learners to learning. This study aims to describe the effect of using audio-visual media on the explanatory text writing skills of vocational high school students. The population of this research was all students XI SMK Ar-Rahman Kediri with a total of 106 students. The research method used is a quasi-experimental research method (Quasi Experiment) with a pretest-posttest nonequivalent-group design. Samples were taken to represent the population using a purposive sampling technique. The data analysis technique used is the t-test technique (t-test). The purpose of using the t-test is to find out the difference between the two values. Based on the inferential statistical data analysis, namely the t-test post-test of the control and experimental groups, the t value bigger than t table, so that Ho is rejected and Ha is accepted. Thus it can be concluded that there is a significant level of effect (5%) of the use of audio-visual media on the explanatory text writing skills of class XI students.

Keywords: Audio-Visual Media; Explanatory Text Writing Skills

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan tujuan supaya peserta didik mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sebagai langkah untuk membina dan mengembangkan bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan berbahasa yang nampaknya perlu mendapat perhatian lebih besar adalah menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks (Mardiyah, 2016) (Setiawan et al., 2019) dan membutuhkan kecermatan (Sardila, 2015). Menulis menuntut seseorang agar berpikir teratur. Selain itu, pemahaman terkait dengan kaidah bahasa Indonesia juga harus utuh. Kaidah-kaidah tersebut adalah pemilihan kosakata, diksi, penulisan ejaan, dan keefektifan kalimat. Kaidah-kaidah tersebut diperlukan oleh seseorang untuk menyampaikan gagasan, ide, ilmu pengetahuan, dan pengalamannya dalam wujud bahasa tulis (Ansoriyah & Rahmat, 2018).

Salah satu kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA dan SMK adalah menulis teks eksplanasi. Restuti berpendapat bahwa teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang menerangkan atau menjelaskan proses atau fenomena alam maupun sosial (Restuti, 2013). Teks eksplanasi juga

merupakan bagian dari teks naratif yang faktual. Fokus kebahasaannya adalah paragraf yang dimuat dalam setiap struktur pernyataan umum, pernyataan khusus, dan atau struktur interpretasi (Damayanti, 2022).

Teks eksplanasi dianggap lebih rumit dibandingkan dengan berbagai teks yang lainnya (Setiawan et al., 2019). Kesulitan menulis eksplanasi dimungkinkan terjadi karena dua faktor, internal dan eksternal. Sari et al. (2020), menjelaskan bahwa faktor internal kesulitan menulis terjadi di awal menulis, saat menentukan topik, ide, memilih istilah, membuat kalimat yang koheren, dan banyak hal yang lain. Sementara itu, faktor eksternal yang berpengaruh dalam kemampuan menulis ini salah satunya adalah sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Di sekolah, sarana dan prasarana dapat berwujud buku pengetahuan dan kamus-kamus ilmiah, yang digunakan untuk menunjang keterampilan menulis tersebut (Susilo, 2017). Sarana lain misalnya media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, banyak sekali media yang dapat dimanfaatkan. Novita Andyani, dkk., menyatakan

bahwa media pembelajaran yang menarik dan dapat memberikan motivasi kepada siswa membuat siswa lebih semangat (Andyani et al., 2016). Dengan demikian, pemilihan media yang tepat merupakan salah satu cara untuk menghasilkan proses belajar yang kreatif, aktif, dan inovatif (Andyani et al., 2016).

Berbagai media pembelajaran tersedia di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan teks eksplanasi. Salah satunya adalah media audio visual. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah media audio visual layak untuk digunakan atau diaplikasikan dalam pembelajaran menulis.

LANDASAN TEORI

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Menulis merupakan keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif untuk menuangkan gagasan maupun perasaan melalui lambang atau tulisan. Beberapa ahli mengatakan bahwa menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling sulit dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Hal ini karena keterampilan menulis tidak dapat diperoleh seseorang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang panjang dan teratur (Ansoriyah &

Rahmat, 2018).

Menulis memiliki tujuan, yaitu sebagai alat berkomunikasi. Di sisi lain, menulis juga digunakan untuk mencatat, merekam, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Menurut Hartig, tujuan menulis di antaranya adalah tujuan penugasan (*assignment purpose*), alturistik (*alturistic purpose*), persuasif (*persuasive purpose*), informasi (*information purpose*), informasional (*self-expressive purpose*), kreatif (*creative purpose*), dan pemecahan masalah (*problem solving purpose*) (Tarigan, 2008).

Berdasarkan tujuan-tujuan menulis tersebut, menulis teks eksplanasi di kelas termasuk ke dalam kegiatan menulis dengan tujuan penugasan (*assignment purpose*). Hal ini karena penulisan teks eksplanasi harus sesuai dengan struktur-struktur yang melekat, yaitu pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup) (Mahsun, 2014).

1) Pernyataan Umum (Pembukaan)

Dalam pernyataan umum, terdapat penjelasan umum yang berkaitan dengan kejadian yang dibahas. Penjelasan ini dapat berupa pengenalan kejadian atau penjelasannya. Dalam bagian ini, penjelasan umum yang ditulis berupa penjelasan tentang apa, mengapa

dan bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi.

2) Deretan Penjelas (Isi)

Bagian ini menjelaskan proses atau alasan terjadinya peristiwa tersebut, sebab-akibat terjadinya sebuah peristiwa. Deretan penjelas ini dapat ditulis lebih dari satu paragraf.

3) Interpretasi (Penutup)

Interpretasi atau penutup berupa teks yang menjadi kesimpulan dari pernyataan umum dan deret penjelas. Bagian ini bersifat pilihan. Artinya, penulis dapat menuliskan tanggapan atau menuliskan kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks tersebut.

Media Pembelajaran Audio Visual

Media Pembelajaran

Media berarti sesuatu yang menjadi perantara atau pengantar, sesuai dengan pengertian dari bahasa asalnya, Latin, yaitu *medium*. Media dalam proses pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan untuk penyampaian pesan oleh guru kepada siswa (Umar, 2014). Sejalan dengan itu, Briggs juga mengungkapkan bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi

proses belajar (Susilana, 2007).

Kegiatan belajar mengajar yang aktif tidak akan berjalan maksimal jika dilakukan tanpa media. Hal ini karena media dianggap mampu mempertinggi persentase keberhasilan hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa. Oleh karena itu, media menjadi sarana yang paling baik digunakan oleh para guru (Rosita, 2015). Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran terlaksana secara aktif, efektif, dan maksimal.

Dengan demikian, media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang cukup penting dalam pembelajaran yang memiliki fungsi dan peran dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran bisa dikatakan cukup penting bagi guru karena mempermudah guru dalam penyampaian materi. Begitupun dengan siswa, siswa dapat lebih mudah menerima materi dari guru melalui media pembelajaran. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat yang dapat merangsang siswa tertarik kepada kegiatan pembelajaran yang ada (Tafonao, 2018). Melalui media kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif.

Secara teknis, media pembelajaran

berfungsi sebagai salah satu sumber belajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Samsinar (2019), sumber belajar merupakan semua sumber yang dapat berupa data, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang digunakan oleh siswa untuk memudahkan kegiatan belajar. Hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Munadi, 2008).

Pemilihan media perlu mempertimbangkan beberapa hal. Misalnya, media yang digunakan disesuaikan dengan guru dan digunakan dengan mudah oleh guru. Maka, Arsyad (2014) menambahkan kriteria-kriteria yang harus diperhatikan dalam kegiatan pemilihan media pembelajaran. Kriteria tersebut berkaitan dengan kesesuaian, kepraktisan, dan kemudahan.

Media pembelajaran tidak hanya mampu mempengaruhi pengetahuan (*knowledge*) siswa dalam pembelajaran, tetapi juga sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*). Tidak semua materi dapat disajikan secara keseluruhan dalam media pembelajaran, kadang-kadang disajikan dalam lambing-lambang atau simbol, sehingga memerlukan proses dan keterampilan khusus dari siswa untuk memahami hingga menganalisis materi yang disajikan. Oleh karena itu, seorang guru harus terampil dalam memilih, memanfaatkan, dan menyelaraskan

media yang digunakan (Karo-Karo & Rohani, 2018) dengan kemampuan dan kebutuhan siswa dalam mendalami isi materi.

Media Audio Visual

Media audio visual disebut juga sebagai media video. Dalam media video, terdapat dua sifat media, yaitu *audible* (dapat didengar) dan *visible* (dapat dilihat) (Novita et al., 2019). Sifat *audible* memungkinkan siswa untuk menerima pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan sifat *visible* memungkinkan siswa menerima pesan belajar melalui penglihatan atau visualisasi. Sama halnya dengan pendapat Arsyad, bahwa media video mengandung penggunaan suara tambahan dalam proses produksinya, sehingga informasi di dalam video, dapat diterima melalui indera pendengaran dan penglihatan (Arsyad, 2014).

Media audio visual ini dibagi ke dalam dua jenis. *Pertama*, media audio visual yang dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit. Media ini disebut media audio visual murni. Contohnya adalah film (*movie*), TV, dan video. *Kedua*, media audio visual tidak murni. Media ini dikenal dengan *slide opaque*, OHP, dan peralatan visual lainnya yang dapat ditambahkan suara dari unsur di luar gambar berupa rekaman

atau kaset.

Dalam penelitian ini, media yang dipilih adalah audio visual. Media audio visual diharapkan mampu memberikan ide kepada siswa, serta memberikan bekal terhadap siswa ketika mereka melaksanakan tugas menulis teks eksplanasi. Penerapan media audio visual (video) pada pembelajaran menulis teks eksplanasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan materi teks eksplanasi.
- 2) Guru memberi contoh teks eksplanasi.
- 3) Guru memutar video pembelajaran yang digunakan.

Siswa diminta menulis teks eksplanasi berdasarkan media yang telah disajikan dengan menambah daya imajinasi mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Ar Rahman, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) kelas XI. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK Ar Rahman Kediri dengan jumlah 106 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Penggunaan teknik ini dikarenakan populasi yang ada

dianggap homogen, sehingga pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan keberagaman dari populasi tersebut. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ciri utamanya adalah pengolahan data berupa angka untuk menjelaskan data yang diolah (Sugiyono, 2010). Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah media audio visual dan kemampuan menulis teks ekplanasi siswa kelas XI SMK Ar-Rahman adalah variabel terikat.

Dalam penelitian ini, menggunakan bentuk penelitian Eksperimen Semu/Berpura-pura (*Quasi Experiment*) yaitu suatu desain eksperimen yang memungkinkan peneliti mengendalikan variabel sebanyak mungkin dari situasi yang ada karena tidak memungkinkan mengontrol variabel dengan penuh (Sugiono, 2010).

Sebelum diberikan perlakuan, dilaksanakan tes awal (*pre test*) yang diberikan kepada kedua kelas. Setelah itu, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual. Di akhir, kedua kelas diberikan tes akhir (*post test*).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji-t (*t-test*). Tujuan penggunaan *t-test* adalah untuk

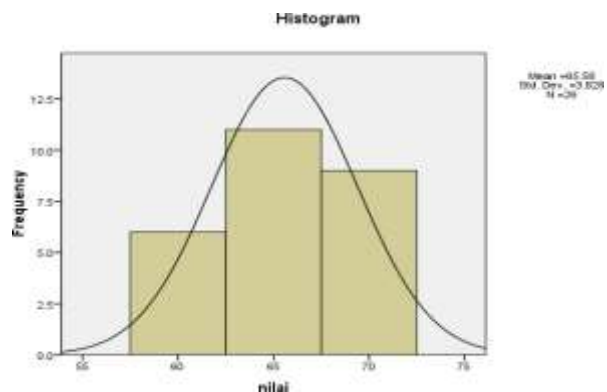
mengetahui perbedaan antara kedua nilai. Langkah yang dilakukan untuk memperoleh data adalah: (1) tabulasi nilai *pre* dan *post-test*, (2) mengidentifikasi *mean* dari *pre* dan *post-test*, (3) mencari standart deviasi *pre* dan *post-test*, (4) mengidentifikasi standar eror perbedaan *mean* kedua hasil, (5) penafsiran hasil dengan berpedoman pada jumlah nilai siswa di atas rata-rata (*mean*) dengan menggunakan uji-t, jika jumlah siswa bernilai di atas rata-rata lebih besar dari jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata, maka pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media audio visual dinyatakan berhasil.

PEMBAHASAN

Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelas Eksperimen

Berikut adalah analisis data keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan media audio visual di kelas XI TKRO-2 (kelas eksperimen) SMK Ar-Rahmah baik *pretest* (tabel 1) maupun *post test* (tabel 2) secara lengkap. Data hasil *pretest* dan *post test* dapat dilihat pada Grafik 1 dan Tabel 1 sebagai berikut.

Grafik 1. Pemerolehan Nilai *Pretest* Kelompok Eksperimen



42,30 % atau 11 siswa.

c) Siswa dengan nilai 70 sebanyak 34,61 % atau 9 siswa .

Tabel 1.
Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi *Pretest* Kelompok Eksperimen

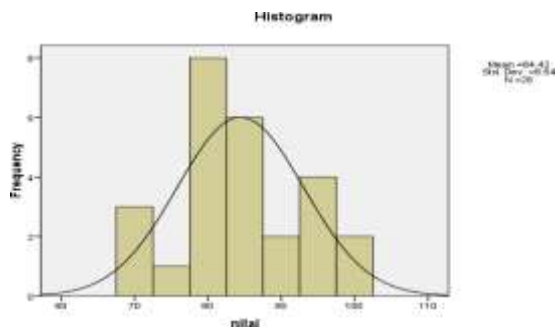
N	Nilai (x)	Frekuensi	Presentase	Fx
1	60	6	23,07 %	360
2	65	11	42,30 %	715
3	70	9	34,61 %	630
Σ		26		1.705

$$\mu = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1.705}{26} = 65,6$$

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata *pretest* dari kelas eksperimen adalah 65,6. Dari Tabel 1, dengan nilai KKM 75, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM. Hal ini membuktikan bahwa hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dalam menulis teks eksplanasi dikatakan kurang.

Grafik 2. Pemerolehan Nilai *Post test*

Kelompok Eksperimen



Keterangan:

- Siswa dengan nilai 70 sebanyak 11,5 % atau 3 siswa.
- Siswa dengan nilai 75 sebanyak 3,84 % atau 1 siswa.
- Siswa dengan nilai 80 sebanyak 30,76 % atau 8 siswa.
- Siswa dengan nilai 85 sebanyak 23,07 % atau 6 siswa.
- Siswa dengan nilai 90 sebanyak 7,69 % atau 2 siswa.
- Siswa dengan nilai 95 sebanyak 15,3 % atau 4 siswa.
- Siswa dengan nilai 100 sebanyak 7,69 % atau 2 siswa.

Tabel 2.
Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks
Eksplanasi *Post test* Kelompok
Eksperimen
Menggunakan Media Audiovisual

N o	Nilai (x)	Frek uens i	Presentase	Fx
1	70	3	11,5 %	210
2	75	1	3,84 %	75
3	80	8	30,76 %	640
4	85	6	23,07 %	510
5	90	2	7,69 %	180
6	95	4	15,3 %	380
7	100	2	7,69 %	200
	Σ	26		2.195

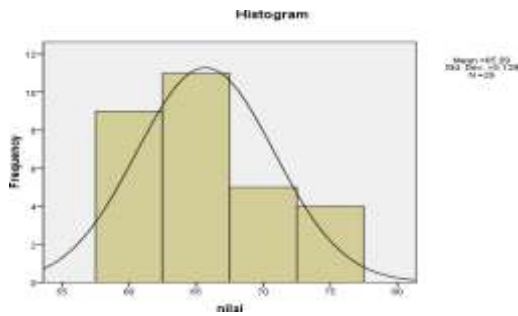
$$\mu = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{2.195}{26} = 84,4$$

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata *post test* siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis teks eksplanasi dari kelas eksperimen adalah 84,4. Berdasarkan data pada Tabel 2, terdapat 23 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata di atas atau sama dengan KKM, sedangkan ada 3 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dari hasil data yang telah diperoleh menunjukkan peningkatan dari *pretest* dengan rata-rata 65,6 dan *post test* dengan rata-rata 84,4. Hal ini dapat dikatakan bahwa *post test* kelompok eksperimen dalam menulis teks eksplanasi menggunakan media audio visual dikatakan berhasil dengan selisih rata-rata *pretest* dan *post test* sebesar 18,8.

Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelas Kontrol

Analisis data keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media audio visual kelas XI TKRO-1 (Kelas Kontrol) baik *pretest* maupun *post test* secara lengkap. Data hasil *pretest* (Tabel 3) dan *post test* (Tabel 4) dapat dilihat pada Grafik 3 dan Tabel 3 sebagai berikut.

Grafik 3. Pemerolehan Nilai *Pretest*
Kelompok Kontrol



Keterangan:

1. Siswa dengan nilai 60 sebanyak 31 % atau 9 siswa.
2. Siswa dengan nilai 65 sebanyak 37,9 % atau 11 siswa.
3. Siswa dengan nilai 70 sebanyak 17,2 % atau 5 siswa.
4. Siswa dengan nilai 75 sebanyak 13,7 % atau 4 siswa.

Tabel 3. Hasil *Pretest* Keterampilan
Menulis Teks Eksplanasi Kelompok
Kontrol

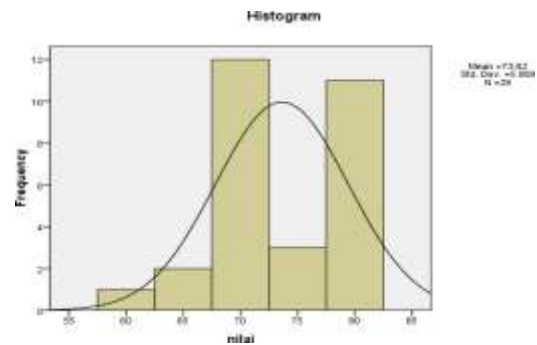
No	Nilai (x)	Frekuensi	Presentase	Fx
1	60	9	31 %	540
2	65	11	37,9 %	715
3	70	5	17,2 %	350
4	75	4	13,7 %	300
Σ		29		1.905

$$\mu = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1.905}{29} = 65,7$$

Berdasarkan Tabel 3, nilai rata-rata *pretest* siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis teks eksplanasi dari kelompok kontrol adalah 65,7. Dari hasil di atas siswa yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM ada 4 siswa. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai

di bawah KKM ada 25 siswa. Hal ini membuktikan bahwa hasil *pretest* kelompok kontrol dalam menulis teks eksplanasi dikatakan kurang.

Grafik 4. Pemerolehan Nilai *Post test*
Kelompok Kontrol



Keterangan:

1. Siswa dengan nilai 60 sebanyak 3,44 % atau 1 siswa.
2. Siswa dengan nilai 65 sebanyak 6,89 % atau 2 siswa.
3. Siswa dengan nilai 70 sebanyak 41,37 % atau 12 siswa.
4. Siswa dengan nilai 75 sebanyak 10,3 % atau 3 siswa.
5. Siswa dengan nilai 80 sebanyak 37,9 % atau 11 siswa.

Tabel 4.
Hasil *Post test* Keterampilan Menulis
Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol
Menggunakan Media Gambar Tanpa
Menggunakan Media Audio Visual

No	Nilai (x)	Frekuensi	Presentase	Fx
1	60	1	3,44 %	60
2	65	2	6,89 %	130
3	70	12	41,37 %	840
4	75	3	10,3 %	225
5	80	11	37,9 %	880
Σ		29		2.135

$$\mu = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{2.135}{29} = 73,6$$

Berdasarkan Tabel 4, nilai rata-rata *post test* siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis teks eksplanasi dari kelompok kontrol adalah 73,6. Dari data yang telah diperoleh siswa yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM yaitu 14 siswa. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM ada 15 siswa. Dilihat dari perbandingan jumlah siswa berkemampuan di atas rata-rata jumlah *post test* kelompok kontrol 73,5 lebih baik dibandingkan rata-rata kelompok *pretest* kontrol 65,7. Hal ini membuktikan bahwa hasil *post test* kelompok kontrol dalam menulis teks eksplanasi dikatakan cukup berhasil dengan menggunakan media gambar tanpa media audio visual (video), dengan selisih 7,8.

Deskripsi Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Deskripsi pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Ar-Rahmah Kecamatan Papar kelas eksperimen dan kelas kontrol baik *pretest* maupun *post test*. Selanjutnya dari data tersebut dapat dimasukkan pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5.
Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari hasil data pada Tabel 5, nilai rata-rata *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi kelas kontrol dan

No	Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>	Selisih
1	Kontrol	65,7	73,6	7,8
2	Eksperimen	65,6	84,4	18,8
Selisih		0,1	10,8	

eksperimen tidak terpaut terlalu jauh yaitu 65,7 dan 65,6 dengan selisih 0,1. Hal ini menandakan bahwa keterampilan awal kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut relatif sama.

Data menunjukkan hal yang berbeda untuk *post test*. Kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol, dengan rata-rata 73,6 untuk kelas kontrol dan 84,4 untuk kelas eksperimen. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audio visual tergolong berhasil atau baik dengan terpaut selisih 10,8.

Selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Ar-Rahmah Kecamatan Papar tahun pelajaran 2019/2020 dengan melakukan uji t.

Tabel 6. Uji t Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<i>Post Test</i> Kontrol	<i>Post Test</i>
--------------------------	------------------

Eksperimen	
$\mu = 73,6$	$\mu = 84,4$
$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \mu)^2}{N}}$	$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \mu)^2}{N}}$
$= \sqrt{\frac{632,84}{29}}$	$= \sqrt{\frac{1.866,36}{26}}$
$= \sqrt{21,82}$	$= \sqrt{71,78}$
$= 4,67$	$= 8,47$
Varians = $(4,67)^2$	Varians = $(8,47)^2$
$= 21,82$	$= 71,78$
Diketahui:	
$\mu_2 = 73,6$	$\mu_1 = 84,4$
$S_2 = 4,67$	$S_1 = 8,47$
$S_2^2 = 21,82$	$S_1^2 = 71,78$
$N_2 = 29$	$N_1 = 26$
$t_{hitung} = \frac{\mu_1 - \mu_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$	$t_{hitung} = 5,77$
$= \frac{84,4 - 73,6}{\sqrt{\frac{71,78}{26} + \frac{21,82}{29}}}$	$t_{tabel} = 2,018$
$= \frac{10,8}{\sqrt{2,76 + 0,75}}$	jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$
$= \frac{10,8}{\sqrt{3,51}}$	$= Ha \text{ diterima}$
$= \frac{10,8}{1,87} = 5,77$	$5,77 > 2,018 = Ha \text{ diterima}$

Berdasarkan analisis data statistik inferensial yaitu uji *t post test* kelas kontrol dan eksperimen, nilai $t_{hitung} 5,77 > t_{tabel} 2,018$ pada tabel 0,05/signifikan 5%. Batas bawah uji coba minimal 0,01 dalam uji statistik inferensial yaitu uji *t post test* kelas kontrol dan eksperimen 0,05% signifikan 5% ini berhasil. Hal itu membuktikan bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Ar-Rahmah.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hipotesis:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual (video) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Ar-Rahmah tahun ajaran 2019/2020.
- 2) H_a : Ada pengaruh signifikan (5%) penggunaan media audio visual (video) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Ar-Rahmah tahun ajaran 2019/2020.

Pengujian Hipotesis:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} 5\% = H_0$ ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} 5\% = H_0$ diterima dan H_a ditolak

PENUTUP

Berdasarkan analisis data statistik inferensial yaitu uji *t post test* kelas kontrol dan eksperimen didapatkan nilai $t_{hitung} 5,77 > t_{tabel} 2,018$ pada tabel

0,05/signifikan 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemampuan menulis teks ekplanasi siswa SMK setelah menggunakan media audiovisual semakin meningkat. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai yang didapat siswa dan dari uji t yang dilakukan dalam menganalisis data statistic inferensial. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Ar-Rahmah Tahun Ajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Basastra: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4(2), 161–174.
- Ansoriyah, S., & Rahmat, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Populer Mahasiswa Melalui Pendekatan Whole Language dengan Pembuatan Media Story Board. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 29–46.
<https://doi.org/10.21009/aksis.020103>
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press.
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 141–150.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *AXIOM*, VII(1), 91–96.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–22.
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Restuti. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Rosita, F. Y. (2015). Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Berbicara bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 25–37.
<https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2445>
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194–205.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun Ketrampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 110–117.
<https://scholar.google.co.id>
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP

- Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(3), 292–302.
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV(1), 1–16.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Susilana, R. (2007). *Media Pembelajaran*. CV. Wacana Prima.
- Susilo, J. (2017). Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Siswa SMK. *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 76. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v4i2.501>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah*, 11(1), 131–144.